

Pelatihan Pengolahan Kulit Buah Dan Sisa Sayuran Menjadi *Eco-Enzyme* Sebagai Bahan Pembuatan POC

Rahmadsyah¹, Lusi Andari², Rina Lesmana³

^{1,2,3}Universitas Kaltara

^{1,2,3}Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian

*e-mail: rahmadsyah012000@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat yang disampaikan melalui pembuatan *Eco-Enzyme* yaitu meliputi: (1) Meningkatkan pemanfaatan limbah dapur berupa kulit buah dan sisa sayur, (2) Mengembangkan inovasi baru dalam memanfaatkan limbah dapur sebagai POC. Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Service Learning (SL). Dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pendekatan dengan masyarakat terkhususnya kepada ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu sebagai sasaran kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dilahan PPK dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 12 orang. Pada kegiatan pelatihan ini penjelasan mengenai *Eco-Enzyme* dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kaltara yang melaksanakan kegiatan KKP di KWT Desa Gunung Putih dan materi yang disampaikan diperoleh pada masa perkuliahan sehingga mahasiswa/I telah menguasai materi mengenai manfaat dan cara pembuatan *Eco-Enzyme*. Respon dari peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon peserta yang menyatakan bahwa mereka paham dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa KKP pada Pelatihan tersebut.

Kata Kunci : Pelatihan, *Eco-Enzyme*, Desa Gunung Putih, POC

Abstract

Community service goals conveyed through the creation of Eco-Enzyme include: (1) Increasing the utilization of kitchen waste in the form of fruit peels and vegetable scraps, (2) Developing new innovations in utilizing kitchen waste as POC. In this service activity using the Service Learning method. In carrying out this service, an approach was carried out with the community, especially PKK women and Posyandu cadres as activity targets. This activity was carried out in the PPK field with a total of 12 training participants. In this training activity an explanation of Eco-Enzyme was carried out by Kaltara University students who carried out KKP activities at KWT Gunung Putih Village and the material presented was obtained during lectures so that students/I have mastered material regarding the benefits and how to make Eco-Enzyme. The response from the training participants indicated that the training participants were very enthusiastic in participating in the training conducted. This was proven by the responses from the participants who stated that they understood what the KKP students had said at the training.

Keywords: Training, Making *Eco-Enzyme*, Gunung Putih Village

1. PENDAHULUAN

Peran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih kurang baik dan belum maksimal dalam memikirkan pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi [1]. Mayoritas limbah yang dihasilkan dari semua kegiatan manusia adalah berasal dari rumah tangga [2].

Salah satu jenis limbah rumah tangga yang sering ditemukan memenuhi tempat pembuangan sampah adalah limbah organik. Limbah organik merupakan sampah yang dihasilkan melalui sisa-sisa kulit buah maupun sayur dari rumah tangga. Penumpukan sampah organik rumah tangga menjadi salah satu masalah yang kerap dihadapi. Selain tidak enak dipandang, penumpukan sampah organik lama kelamaan juga dapat menimbulkan bau yang tidak sedap [3]. Sampah ini akan dibuang ke pembuangan sampah tanpa dimanfaatkan sehingga dapat mencemari lingkungan seperti bau yang menyengat merusak estetika [2].

Salah satu upaya penanganan masalah tersebut dapat berupa memanfaatkannya menjadi pupuk organik cair. Pupuk organik cair merupakan pupuk yang dihasilkan melalui proses fermentasi. Pupuk organik cair sendiri terdapat berbagai macam jenis proses pembuatan dan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatannya. Salah satu jenis pupuk organik cair yang dapat diperhitungkan untuk diterapkan sebagai usaha pemanfaatan limbah organik berupa limbah sayur dan kulit buah yang masih segar adalah dengan pembuatan eco-enzyme.

Sehubung adanya kerja sama antara mahasiswa KKP yang berlokasi di Desa Gunung Putih dengan ibu-ibu PKK untuk melakukan pengolahan lahan PKK yang telah lama tidak dirawat dan akan ditanami tanaman toga.

Dengan adanya kegiatan penanaman toga yang direncanakan oleh anggota PKK maka momentum itu dimanfaatkan untuk melakukan promosi serta pelatihan tentang pembuatan Eco-Enzyme, dengan memanfaatkan limbah sisa sayur dan kulit buah yang masih segar sebagai pupuk organik cair.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah organisasi perempuan yang terstruktur, dimana organisasi ini berperan untuk mengembangkan interaksi sosial dan kehidupan bersama yang harmonis [4]. Sebagian besar organisasi PKK melakukan budidaya tanaman toga. Seperti halnya yang disampaikan oleh [5] setiap anggota PKK dan harus menanam tanaman toga dirumah sehingga jika berhasil dapat dipasarkan untuk menambah pendapatan ekonomi.

2. METODE

Waktu dan Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari minggu 18 Maret 2023 dengan ibu-ibu PKK Desa Gunung Putih.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan pada pelatihan ini jerigen, wadah kecil, pisau, karet gelang dan plastik.

Bahan yang digunakan pada pelatihan yaitu limbah sayur dan kulit buah, gula merah dan air bersih.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

1. Persiapan Alat dan Bahan pelatihan.
2. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan eco-enzyme, serta lamanya waktu fermentasi.
3. Selanjutnya, memasukkan gula merah kedalam jerigen dan dilanjutkan dengan memasukkan limbah sayur dan kulit buah yang dilakukan oleh anggota PKK.
4. Penutupan jerigen menggunakan plastik hitam dan karet gelang.
5. Absensi kehadiran peserta sebagai bukti kegiatan serta kegiatan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah organik menjadi eco-enzyme. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 tahap, meliputi: 1). Penyuluhan eco-enzyme oleh mahasiswa KKP, 2). Demonstrasi.

1). Penyuluhan eco-enzyme oleh mahasiswa KKP

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret, dimana kegiatan ini dilakukannya penyampaian materi yang mencakup peran masyarakat dalam menjaga kelestarian

lingkungan, serta definisi, proses pembuatan dan manfaat limbah organik sebagai pupuk organik cair.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan eco-enzyme oleh mahasiswa KKP

2). Demonstrasi

Demontasi merupakan cara yang efektif untuk membagikan ilmu pengetahuan, karena dengan mempraktikkan suatu proses secara langsung akan mempermudah memahami apa yang telah disampaikan.



Gambar 2. Praktik pembuatan eco-enzyme

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pengolahan limbah organik berupa sisa sayur dan kulit buah menjadi eco-enzyme yang dilaksanakan di Desa Gunung Putih merupakan keputusan yang tepat. hal ini dikarenakan dengan adanya pengakuan dari peserta pelatihan, bahwa selama ini limbah sisa sayur dan kulit buah dari hasil kegiatan pertanian mereka tidak dimanfaatkan atau hanya sekedar dicampur ketanah pada saat pengolahan lahan saja. Akan tetapi setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka baru mengetahui bahwa dengan memanfaatkan limbah sisa sayur maupun sisa kulit buah untuk dijadikan eco-enzyme dapat memberikan keuntungan seperti dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Pertanian, 2022. Pemanfaatan Eco Enzym Untuk Pertanian. Diakses melalui <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/99138/PEMANFAATAN-ECO-ENZYM-UNTUK-PERTANIAN>.
- [2] Hariani, N et al, 2022. Pemberdayaan Masyarakat Suwandi Samarinda Ulu Sampah

- Organik Dapur Untuk Bumi Dengan Eco Enzym. Diakses melalui <https://journal.intelekmadani.org/index.php/globalabdimas/article/view/350/259>.
- [3] KKN Undip,2022. Eco-enzyme Solusi Bijak Mengatasi Penumpukan Sampah Dapur. Diakses melalui <https://kkn.undip.ac.id/?p=314626#:~:text=Adapun%20cara%20pembuatan%20eco-enzyme,diletakkan%20pada%20tempat%20yang%20sejuk>.
- [4] Nahdia,I,Rahmatin et all.2022. Pelatihan Pengolahan Kulit Buah dan Sayuran menjadi Eco Enzymesebagai Bahan Pembersih Peralatan Rumah Tangga. Diakses melalui <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/3218/1453>.
- [5] Ny. Rheynanda P.A,2021. Kegiatan Menanam Tanaman Obat Keluarga(Toga) Ibu PKK Desa Purwodadi. Diakses melalui <https://purwodadi.magetan.go.id/portal/berita?id=3533>.